

**ANALISIS RISIKO BAHAYA DI PERPUSTAKAAN BAITUL HIKMAH  
SMAIT ABU BAKAR YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN  
*HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND RISK CONTROL*  
(HIRARC)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Perpustakaan



Oleh:

Qanita 'Abida Muwahidah  
(20101040095)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1050/Un.02/DA/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Risiko Bahaya di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta dengan Pendekatan Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QANITA 'ABIDA MUWAHIDAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 20101040095  
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Mei 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

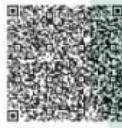
#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Amalia Azka Rahmayani, M.Sc.  
SIGNED

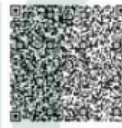
Valid ID: 685f000a136



Penguji I

Puji Lestari, M.Kom  
SIGNED

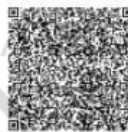
Valid ID: 6857318cabe4



Penguji II

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.  
SIGNED

Valid ID: 685e7af280a13



Yogyakarta, 21 Mei 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 685b9541b1923

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Qanita 'Abida Muwahidah  
NIM : 20101040095  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Risiko Bahaya Di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta Dengan Pendekatan *Hazard Identification, Risk Assessment, And Risk Control (HIRARC)***" adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 14 Mei 2025

Yang menyatakan



Qanita 'Abida Muwahidah  
NIM 20101040095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS

**Amalia Azka Rahmayani**  
**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
**UIN Sunan Kalijaga**

---

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi  
Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qanita 'Abida Muwahidah  
NIM : 20101040095  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul : Analisis Risiko Bahaya Di Perpustakaan Baitul Hikmah  
SMAIT Abu Bakar Yogyakarta Dengan Pendekatan *Hazard  
Identification, Risk Assessment, And Risk Control*  
(HIRARC)

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat di setujui dan disidangkan dalam munaqosah.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Yogyakarta, 14 Mei 2025  
Yang menyatakan

  
Amalia Azka Rahmayani, M.Sc  
NIP. 199212052019032009

## MOTTO

*“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*QS 94:6*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini kutuliskan persembahan skripsi ini kepada Tuhan Yang Maha Kuasa *Allah Subhanahu wa ta'ala*, yang telah mengabulkan dan melancarkan doa-doa hamba dan kedua orang tua hamba. Tanpa-Nya skripsi ini tidak akan bisa selesai sesuai harapan.

Kemudian kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yang tiada lelah, tiada henti mendoakan dan memberi dukungan kepada saya hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kemudian kupersembahkan skripsi ini kepada diri sendiri yang mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semangat dan tetap berusaha walau melewati segala kesulitan.



## INTISARI

### **Analisis Risiko Bahaya Di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta Dengan Pendekatan *Hazard Identification, Risk Assessment, And Risk Control* (HIRARC)**

Qanita ‘Abida Muwahidah

20101040095

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko bahaya, tingkat risiko, serta upaya pengendalian yang dapat diterapkan di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control*). Latar belakang penelitian ini adalah penempatan perpustakaan sekolah di ruang bawah tanah (*basement*), yang berbeda dari standar umum penempatan perpustakaan sekolah di lokasi yang mudah dijangkau dan terlihat. Penempatan tersebut menimbulkan potensi risiko yang perlu dikaji dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, pengukuran, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan adanya risiko bahaya yang ditinjau dari lima faktor, yaitu fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi. Risiko dari faktor fisika meliputi banjir, gempa bumi, keterbatasan pencahayaan alami, ketiadaan sumber listrik cadangan, dan AC yang tidak stabil, dengan risiko tertinggi adalah banjir dan gempa bumi. Faktor kimia meliputi bahan mudah terbakar dan racun tikus, dengan risiko tertinggi adalah bahan mudah terbakar. Faktor biologi meliputi tikus, kutubuku, rayap, kecoa, dan jamur, yang seluruhnya memiliki tingkat risiko sedang. Faktor ergonomi meliputi kabel terurai, karpet kusut, kabel rusak atau sambungan listrik terbuka, perabot tajam, dan posisi kerja yang tidak ergonomis, dengan risiko tertinggi adalah kabel rusak. Faktor psikologi berupa tata ruang yang monoton termasuk dalam risiko tingkat rendah. Upaya pengendalian risiko direkomendasikan menggunakan pendekatan hierarki pengendalian, yaitu substitusi, teknik, administratif, dan alat pelindung diri (APD) untuk faktor fisika, kimia, dan ergonomi; teknik dan administratif untuk faktor biologi; serta substitusi, teknik, dan administratif untuk faktor psikologi. Dari seluruh rekomendasi, pengendalian administratif menjadi yang paling dominan karena banyak hal yang masih perlu dibenahi, seperti kelengkapan SOP, jadwal pemeliharaan berkala, serta pelatihan evakuasi darurat.

**Kata kunci : Perpustakaan sekolah, Risiko Bahaya, HIRARC, Keselamatan kerja, Pengendalian Risiko**

## **ABSTRACT**

### ***Hazard Risk Analysis at the Baitul Hikmah Library of SMAIT Abu Bakar Yogyakarta with the Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) Approach***

Qanita 'Abida Muwahidah

20101040095

*This study aims to identify hazard risks, assess their risk levels, and recommend appropriate control measures at the Baitul Hikmah Library of SMAIT Abu Bakar Yogyakarta using the HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control) approach. The background of this research is the placement of the school library in a basement, which differs from the general standard of locating school libraries in easily accessible and visible areas. Such placement poses potential risks that must be examined from the perspective of occupational safety and health (OSH). This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, measurement, interviews, and document studies. The findings reveal hazard risks viewed from five factors: physical, chemical, biological, ergonomic, and psychological. Physical hazards include floods, earthquakes, limited natural lighting, absence of backup electricity sources, and unstable air conditioning (AC), with floods and earthquakes identified as the highest risk. Chemical hazards consist of flammable materials and rodent poison, with flammable materials posing the highest risk. Biological hazards involve rats, booklice, termites, cockroaches, and mold, all classified at a medium risk level. Ergonomic hazards include loose cables, curled carpets, damaged cables or exposed electrical connections, sharp furniture edges, and non-ergonomic working positions, with damaged cables posing the highest risk. The only psychological hazard identified is a monotonous room layout, categorized as low risk. Risk control measures are recommended based on the hierarchy of controls: substitution, engineering, administrative, and personal protective equipment (PPE) for physical, chemical, and ergonomic hazards; engineering and administrative controls for biological hazards; and substitution, engineering, and administrative controls for psychological hazards. Among all recommended actions, administrative controls dominate due to the need for improvements such as the completion of Standard Operating Procedures (SOP), scheduled routine maintenance, and emergency evacuation training.*

***Keywords: school library, hazard risk, HIRARC, occupational safety, risk control***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala rahmat, berkat, dan kemurahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini. Penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti selaku penulis tentu masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Dengan demikian peneliti meminta maaf apabila dalam proposal penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang belum bisa peneliti penuhi. Selama proses penyusunan tidak sedikit kendala dan hambatan yang peneliti hadapi. Akan tetapi berkat adanya bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan proposal penelitian ini, yaitu

1. Prof. Dr. Nurdin. S. Ag., SS., MA. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk menulis proposal penelitian
3. Amalia Azka Rahmayani, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingannya sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

4. Puji Lestari, M.Kom. dan Khairunnisa Etika Sari, M.IP. selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingannya.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sebaik-baiknya.
6. Nur Khasanah, M Ag., selaku Kepala SMAIT Abu Bakar Yogyakarta yang telah memberikan izin serta arahan selama saya melaksanakan penelitian di Perpustakaan Baitul Hikmah.
7. Bapak, ummi, dan adik-adik yang tak lelah memberi dukungan, semangat dan doa selama proses studi saya.
8. Seluruh teman-teman saya yang selalu membantu, memberi semangat, dan doa kepada saya.
9. Serta semua pihak lain yang telah memberikan dukungan hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti dan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tempat penelitian dan memberikan manfaat bagi pembaca, *Aamiin*

*Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Yogyakarta, 14 Mei 2025  
yang menyatakan

Qanita 'Abida Muwahidah

## DAFTAR ISI

|                                                  |      |
|--------------------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....                          | ii   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                  | iii  |
| NOTA DINAS .....                                 | iv   |
| MOTTO .....                                      | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                        | vi   |
| INTISARI .....                                   | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                            | viii |
| KATA PENGANTAR .....                             | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                  | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                                | xiii |
| DAFTAR ISTILAH .....                             | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                               | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                             | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                           | 1    |
| 1.1. Latar Belakang.....                         | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                        | 5    |
| 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....         | 5    |
| 1.4. Sistematika Penulisan .....                 | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI ..... | 8    |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....                       | 8    |
| 2.2. Landasan Teori.....                         | 15   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                  | 32   |
| 3.1. Jenis Penelitian.....                       | 32   |
| 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....            | 32   |
| 3.3. Subjek dan Objek Penelitian .....           | 33   |
| 3.4. Instrumen Penelitian .....                  | 33   |
| 3.5. Sumber Data.....                            | 34   |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data.....                | 35   |
| 3.7. Teknik Analisis Data.....                   | 37   |
| 3.8. Uji Keabsahan Data .....                    | 38   |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                | 40   |
| 4.1. Gambaran Umum.....                          | 40   |
| 4.2. Hasil Penelitian .....                      | 42   |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| 4.2.1.Klasifikasi .....                  | 42 |
| 4.2.2.Identifikasi Risiko .....          | 44 |
| 4.2.3.Penilaian Risiko .....             | 54 |
| 4.2.4.Pengendalian Risiko.....           | 59 |
| 4.3. Pembahasan.....                     | 63 |
| 4.3.1. Analisis Risiko .....             | 63 |
| 4.3.2. Analisis Pengendalian Risiko..... | 66 |
| BAB V KESIMPULAN.....                    | 68 |
| 5.1. Kesimpulan .....                    | 68 |
| 5.2. Saran .....                         | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 71 |
| LAMPIRAN.....                            | 74 |

## DAFTAR TABEL

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Tinjauan Pustaka.....                       | 14 |
| Tabel 2 Tingkat Kemungkinan (Tabel A).....          | 27 |
| Tabel 3 Tingkat Keparahan (Tabel B) .....           | 28 |
| Tabel 4 Matriks Risiko (Tabel C) .....              | 29 |
| Tabel 5 Nilai Risiko (Tabel D) .....                | 29 |
| Tabel 6 Klasifikasi .....                           | 43 |
| Tabel 7 Identifikasi Risiko .....                   | 44 |
| Tabel 8 Identifikasi Risiko Faktor Fisika.....      | 46 |
| Tabel 9 Identifikasi Risiko Faktor Kimia .....      | 48 |
| Tabel 10 Identifikasi Risiko Faktor Biologi .....   | 50 |
| Tabel 11 Identifikasi Risiko Faktor Ergonomi .....  | 51 |
| Tabel 12 Identifikasi Risiko Faktor Psikologi ..... | 54 |
| Tabel 13 Matriks Risiko (Tabel C) .....             | 55 |
| Tabel 14 Nilai Risiko (Tabel D) .....               | 55 |
| Tabel 15 Penilaian Risiko Faktor Fisika.....        | 56 |
| Tabel 16 Penilaian Risiko Faktor Kimia.....         | 57 |
| Tabel 17 Penilaian Risiko Faktor Biologi.....       | 57 |
| Tabel 18 Penilaian Risiko Faktor Ergonomi.....      | 58 |
| Tabel 19 Penilaian Risiko Faktor Psikologi.....     | 59 |



## DAFTAR ISTILAH

|        |                                                                   |
|--------|-------------------------------------------------------------------|
| APAR   | : Alat Pemadam Api Ringan                                         |
| APD    | : Alat Pelindung Diri                                             |
| HIRARC | : <i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control</i> |
| ISO    | : <i>International Organization for Standardization</i>           |
| K3     | : Keselamatan dan Kesehatan Kerja                                 |
| OHSAS  | : <i>Occupational Health and Safety Assessment Services</i>       |
| SOP    | : <i>Standard Operating Procedure</i>                             |



## DAFTAR GAMBAR

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Tampak depan perpustakaan..... | 40 |
| Gambar 2. Ruang Baca dan Koleksi .....   | 41 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....                              | 74 |
| Lampiran 2 Surat Balasan .....                                                 | 75 |
| Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Pustakawan ..... | 76 |
| Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Pemustaka .....                          | 79 |
| Lampiran 5 Member Check .....                                                  | 81 |
| Lampiran 6 Tabel HIRARC .....                                                  | 87 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam artikel Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Santoso (2023) menjelaskan perpustakaan sekolah menjadi sebuah investasi penting untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dalam mendukung budaya literasi warga sekolah. Budaya literasi ini merupakan hal penting dan akan berguna untuk menumbuhkembangkan minat baca. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah (2020), perpustakaan sekolah memiliki peran penting terhadap minat baca warga sekolah. Minat baca yang meningkat dapat memperluas cakrawala ilmu pengetahuan bagi mereka.

Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Anwari (2019) mendeskripsikan bahwa perpustakaan menjadi pusat informasi dan sumber belajar yang berperan penting dalam proses pembelajaran untuk memberikan wawasan atau pengetahuan seluruh warga sekolah. Perpustakaan sekolah memberikan kesempatan yang luas pada pengalaman belajar. Hal tersebut dapat mendukung warga sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Pada masa dimana pengetahuan merupakan kapital utama dalam pembangunan generasi yang berkelanjutan, penting bagi setiap sekolah untuk memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan dan pemeliharaan perpustakaan yang berkualitas. Iswandi (2024) memaparkan salah satu dari beberapa kriteria penting bagi sebuah perpustakaan sekolah yang baik adalah

fasilitas fisik perpustakaan. Fasilitas fisik yang tersedia perlu dibuat nyaman, aman, serta memadai sehingga mampu mendorong pemustaka untuk memanfaatkan sumber daya di perpustakaan secara efektif.

Fasilitas fisik perpustakaan memainkan peran penting dalam penyediaan layanan perpustakaan. Keamanan fasilitas fisik di perpustakaan adalah salah satu aspek krusial yang penting diperhatikan untuk menjaga kenyamanan dan ketertiban. Pasal 23 ayat 1 UU Nomor 43 Tahun 2007 mengamanatkan kepada setiap sekolah atau madrasah untuk menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan (Nurchayono, Supriyanto, & Sumartini, 2015, hlm. 1). Dalam standar nasional perpustakaan tersebut salah satunya membahas tentang standar sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.

Mengacu pada prinsip dalam Standar Nasional Perpustakaan, lokasi ideal perpustakaan sekolah sebaiknya berada di area yang mudah dijangkau dan terlihat. Kondisi ini banyak diterapkan oleh sekolah-sekolah di Yogyakarta, seperti SMA Negeri 5 Yogyakarta dan SMA Negeri 8 Yogyakarta yang menempatkan perpustakaan mereka di lantai dasar. Penempatan tersebut memungkinkan perpustakaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar-mengajar serta mempermudah akses bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Dalam konteks ini, penempatan perpustakaan di ruang bawah tanah seperti yang terdapat di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta menjadi kasus yang cukup unik dan menarik untuk dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta kenyamanan layanan perpustakaan bagi warga sekolah.

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 (Perpustakaan Nasional RI, 2017) disebutkan bahwa lokasi perpustakaan sekolah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan SMA/MA idealnya berada di pusat kegiatan pembelajaran, mudah terlihat, dan mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik, maupun tenaga kependidikan. Namun, Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta terletak di bawah lantai dasar (*basement*) gedung sekolah, yang membawa tantangan tersendiri dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja (Kementerian Ketenagakerjaan, 2018), ruang kerja harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, termasuk pencahayaan yang cukup, ventilasi yang memadai, serta jalur evakuasi yang aman. Oleh karena itu, meskipun perpustakaan telah berupaya menyediakan fasilitas pendukung, keberadaan di ruang bawah tanah tetap menuntut perhatian khusus terhadap aspek teknis keselamatan, guna memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna secara berkelanjutan.

Mengingat tantangan-tantangan keselamatan yang mungkin timbul akibat lokasi perpustakaan tersebut, maka penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut. Risiko kecelakaan kerja di perpustakaan dapat diminimalisir dengan manajemen risiko K3. Manajemen risiko merupakan serangkaian proses mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi, mengevaluasi pengaruh yang muncul serta mengurangi atau menghindari risiko di berbagai bidang untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan keselamatan (Hayashi & Kamei, 2020). Sedangkan K3 merupakan suatu kondisi kerja yang sehat

dan aman bagi karyawan, tempat kerja, maupun masyarakat sekitar tempat kerja (Nainggolan, 2021). Maka apabila dikaitkan, manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebuah upaya mengelola risiko, meminimalisir kerugian serta meningkatkan keselamatan untuk terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman. Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah metode sebagai alat untuk menganalisis dan mengendalikan risiko bahaya yang dapat terjadi di perpustakaan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control* atau selanjutnya disebut HIRARC.

HIRARC merupakan metode yang dibuat oleh OHSAS 18001 yang merupakan standar internasional seperti ISO namun khusus bertujuan untuk manajemen risiko K3. HIRARC adalah metode identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan tindakan pengendalian risiko yang dapat meneliti dimana bahaya dari setiap aktivitas kerja timbul. Metode ini telah menjadi dasar praktik perencanaan dan manajemen sebagai dasar dari manajemen risiko. Dikutip dari buku berjudul *Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC)* (Tim, 2008), bahwa terdapat perubahan positif dalam praktik kerja serta pengambilan tindakan perbaikan bagi mereka yang telah menerapkan penilaian risiko bahaya di pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti akan meneliti risiko bahaya di perpustakaan menggunakan metode HIRARC dengan judul “Analisis Risiko Bahaya di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar

Yogyakarta dengan Pendekatan *Hazard Identification, Risk Assesment, and Risk Control* (HIRARC)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja risiko bahaya yang dapat terjadi di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta?
2. Bagaimana penilaian tingkat risiko bahaya yang terdapat di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko bahaya yang dapat terjadi di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui risiko bahaya yang dapat terjadi di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat risiko bahaya yang terdapat di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah risiko bahaya yang dapat terjadi di Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak khususnya pihak sekolah dan peneliti sendiri.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang risiko bahaya yang dapat terjadi di perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah, beserta upaya pencegahan yang dapat dilakukan.
- b) Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk dijadikan arah penelitian yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang analisis risiko bahaya di perpustakaan sekolah dengan pendekatan HIRARC.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak yang terkait maupun kepada pihak sekolah lain agar dapat dijadikan referensi dalam melakukan upaya pencegahan risiko bahaya di perpustakaan.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah yang menjadi dasar penentuan judul penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan judul dan isi penelitian ini.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian dan hasil analisis dari objek penelitian, pengumpulan, serta pengolahan data.

## BAB V Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran baik untuk perpustakaan sekolah serta penelitian selanjutnya.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Risiko bahaya yang dapat terjadi ditinjau dari 5 faktor meliputi faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi. Risiko bahaya dari faktor fisika meliputi banjir, gempa bumi, keterbatasan pencahayaan alami dan ketiadaan sumber listrik cadangan, dan penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang tidak stabil. Risiko bahaya dari faktor kimia meliputi banyaknya bahan mudah terbakar dan racun tikus. Risiko bahaya dari faktor biologi meliputi tikus, kutubuku, rayap, kecoa, dan jamur. Risiko bahaya dari faktor ergonomi meliputi kabel terurai, karpet yang kusut, kabel yang rusak atau sambungan listrik yang terbuka, tepi meja atau kursi yang tajam, dan penggunaan kursi atau meja yang tidak ergonomis atau posisi kerja yang salah. Risiko bahaya dari faktor psikologi adalah dekorasi yang memberi kesan monoton atau membosankan.
2. Tingkat risiko paling tinggi dari faktor fisika yaitu banjir dan gempa bumi. Tingkat risiko paling tinggi dari faktor kimia yaitu banyaknya bahan mudah terbakar. Tingkat risiko paling tinggi dari faktor biologi yaitu tikus, kutubuku, rayap, kecoa, dan jamur. Tingkat risiko paling tinggi dari faktor ergonomi yaitu kabel yang rusak atau sambungan listrik yang terbuka. Risiko dari faktor

psikologi hanya satu dan termasuk tingkat rendah yakni tata ruang atau dekorasi yang memberi kesan suasana perpustakaan monoton (membosankan).

3. Rekomendasi upaya pengendalian risiko bahaya dari faktor fisika, kimia, dan ergonomi menggunakan pengendalian substitusi, teknik, administratif, dan APD. Rekomendasi upaya pengendalian risiko bahaya dari faktor biologi menggunakan pengendalian teknik dan administratif. Rekomendasi upaya pengendalian risiko bahaya dari faktor psikologi menggunakan pengendalian substitusi, teknik, dan administratif. Dari seluruh rekomendasi upaya pengendalian risiko bahaya, pengendalian administratif memperoleh jumlah tindakan terbanyak. Hal ini dikarenakan banyak hal-hal yang masih memerlukan perhatian, seperti kelengkapan beberapa *Standard Operating Procedure* (SOP), termasuk prosedur dan jadwal pemeliharaan berkala, dan pelatihan terkait evakuasi darurat seperti ketika terjadi bencana alam, listrik padam, dll.

## 5.2. Saran

Berikut saran yang diberikan peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran ini diharapkan dapat menjadi masukan agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja:

1. Peneliti berharap Perpustakaan Baitul Hikmah SMAIT Abu Bakar Yogyakarta dapat menerapkan usulan rekomendasi yang diberikan penulis diantaranya penyusunan beberapa *Standard Operating Procedure* (SOP) yang belum lengkap, jadwal pemeriksaan dan pemeliharaan perpustakaan

menyeluruh, dan pelatihan terkait evakuasi darurat seperti ketika terjadi bencana alam, listrik padam, dll.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikombinasikan dengan metode lain untuk memperoleh prioritas perbaikan yang lebih utama dibandingkan hasil dari metode HIRARC serta dapat memperkaya referensi untuk panduan perpustakaan yang berkualitas, aman, dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, D. A. S. (2019). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Pogalan Kabupaten Trenggalek / Dita Ayu Septian Anwari. Universitas Negeri Malang. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Retrieved from [//mulok.lib.um.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D94139%26keywords%3D](http://mulok.lib.um.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D94139%26keywords%3D)
- Arifah, R. N. (2020). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Retrieved from <https://osf.io/sf2yt>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asari, K. S., & Leman, A. M. (2016). Systematic Approach For Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control (Hirarc) In Workplace According To Dosh Guidelines. International Graduate Conference on Engineering, Science and Humanities (IGCESH). Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/344135062\\_SYSTEMATIC\\_APPROACH\\_FOR\\_HAZARD\\_IDENTIFICATION\\_RISK\\_ASSESSMENT\\_AND\\_RISK\\_CONTROL\\_HIRARC\\_IN\\_WORKPLACE\\_ACCORDING\\_TO\\_DOSH\\_GUIDELINES](https://www.researchgate.net/publication/344135062_SYSTEMATIC_APPROACH_FOR_HAZARD_IDENTIFICATION_RISK_ASSESSMENT_AND_RISK_CONTROL_HIRARC_IN_WORKPLACE_ACCORDING_TO_DOSH_GUIDELINES)
- Basuki, S. (2018). *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi* (1 Cetakan 1). Jakarta: Sagung Seto.
- Bush, D., Chang, C., Rauscher, K., & Myers, D. (2019). Essential Elements for Effective Safety and Health Education in Postsecondary Construction Career Technical Education. *NEW SOLUTIONS: A Journal of Environmental and Occupational Health Policy*, 29(1), 53–75. doi: 10.1177/1048291119830657
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (edisi ketiga) (Edisi 3 Cet.1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darnoto, S. (2021). *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja* (Cetakan Pertama). Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Effendi, R., Zulfikar, I., & Rusba, K. (2023). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (Cetakan Pertama). Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Fardiah, L. N., Santoso, B., Ahmad, H. F., Mauladiansyah, F., Baihaqi, G., Islam, Z. Z., & Salafudin, S. (2020). Analisis Bahaya Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control (Hirarc) Di Lingkungan Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Dan Penularan COVID-19. *JATI UNIK : Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 4(1), 40–51. doi: 10.30737/jatiunik.v4i1.959
- Fernando, A. (2024). Bethsaida Hospital—Hospital With Heart. Retrieved June 17, 2025, from <https://bethsaidahospitals.com>
- Fitri, M. (2024). Analisis Risiko Pekerjaan Untuk Mengurangi Tingkat Kecelakaan Dengan Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assesment And Risk Control (Hirarc) (Studi Kasus: Pt. Arjuna Petrogas Indonesia)—

- Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/65687/>
- Hayashi, Y., & Kamei, K. (2020). Risk Management. Encyclopedia of Public Administration and Public Policy, Third Edition. doi: 10.1081/e-epap3-120010746
- Indonesia, S. S. (2022, August 8). Bukan APD, Ini Elemen Paling Efektif Dalam Hierarki Pengendalian Risiko. Retrieved January 11, 2025, from Safety Sign Indonesia website: <https://safetysignindonesia.id/bukan-apd-ini-elemen-paling-efektif-dalam-hierarki-pengendalian-risiko/>
- iswandi. (2024, March 18). Perpustakaan Buruk dari Suatu Universitas Menandakan Buruknya Kualitas Universitas Tersebut. Retrieved June 2, 2024, from <https://pustaka.bunghatta.ac.id/index.php/560-perpustakaan-buruk-dari-suatu-universitas-menandakan-buruknya-kualitas-universitas-tersebut>
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2018, April 27). Permenaker No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Retrieved January 11, 2025, from Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia—[PERATURAN.GO.ID] website: <https://peraturan.go.id/id/permenaker-no-5-tahun-2018>
- Kuncorojati, A. W. (2021). Penilaian Risiko K3 Pada Gedung Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus: SMA XYZ). Retrieved from [https://repository.its.ac.id/98135/1/02411440000135-Undergraduate\\_Thesis.pdf](https://repository.its.ac.id/98135/1/02411440000135-Undergraduate_Thesis.pdf)
- Lupiyanto, R. (2021, September 22). Sejarah Gempa Dan Hikmah Keistimewaan Bumi Yogyakarta. Retrieved June 17, 2025, from Portal Literasi Sejarah Bencana website: <https://sejarah.dibi.bnppb.go.id/artikel/sejarah-gempa-dan-hikmah-keistimewaan-bumi-yogyakarta/13>
- Moleong, L. J. (2010). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi Cet. 27). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, T. M. (2021). Analysis Of Occupational Safety And Health Program On Employee Performance At CV. Prawira Utama, 3, 332–338. doi: 10.2201/UNITA.V3I2.139
- Novtantino, B. (2022). Work Safety Risk Analysis Using Hirarc Method In Iron Production Area PT. Java Rakindo. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 16(5), 1611–1616. doi: 10.35931/aq.v16i5.1191
- Nurchayono, Supriyanto, & Sumartini, E. S. (2015). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (1st ed.). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Oktaviana, R. (2025). Analisis Faktor Kerusakan dan Upaya Perawatan Bahan Pustaka di SMP N 4 KRUI Kabupaten Pesisir Barat. Retrieved from <https://repository.radenintan.ac.id/37426/1/SKRIPSI%20BAB%20I%20DAN%20II.pdf>
- Perpustakaan Nasional RI. (2017). Perka Perpusnas No. 12 Tahun 2017. Retrieved May 30, 2025, from Database Peraturan | JDIH BPK website: <http://peraturan.bpk.go.id/Details/297058/perka-perpusnas-no-12-tahun-2017>

- Safri, T. M., Subhan, A., & Syukrinur, S. (2023). Strategi Perpustakaan dalam Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada masa Adaptasi New Normal. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 8(2), 323–333. doi: 10.30829/jipi.v8i2.13233
- Sahal, U. (2024, March 15). Kencing Tikus Bisa Menyebabkan Penyakit Apa saja? Ini Penjelasan Dosen UM Surabaya - Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya). Retrieved April 18, 2025, from UMSurabaya website: <https://www.um-surabaya.ac.id/article/kencing-tikus-bisa-menyebabkan-penyakit-apa-saja-ini-penjelasan-dosen-um-surabaya>
- Santoso, K. A. (2023, January 26). Perpustakaan Sekolah, Rumahnya Literasi | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa—Kemendikbudristek. Retrieved March 16, 2024, from <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/3825/perpustakaan-sekolah-rumahnya-literasi>
- Şenkal, O., Kanık, R., Sezgin, M. E., & Şenkal, Ö. A. (2021). Occupational Health and Safety Education at Inclusive Vocational Schools in Turkey. *Sage Open*, 11(4), 21582440211067239. doi: 10.1177/21582440211067239
- Shuman, B. A. (2008). Personal Safety in Library Buildings: Levels, Problems, and Solutions. *The Reference Librarian*, 36(75–76), 67–81. doi: 10.1300/J120v36n75\_08
- Sucipto, C. D. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja* – gosyenpublishing. Retrieved June 24, 2024, from <https://gosyenpublishing.web.id/?product=keselamatan-dan-kesehatan-kerja>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1 Cet. Ke-3). Bandung: ALFABETA.
- Tim. (2008). *Guidelines for Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*. Malaysia: Department of Occupational Safety and Health Ministry of Human Resources.
- Tim. (n.d.). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Retrieved May 25, 2025, from <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/49>
- Winoto, A. D. (2018). *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. TAKA Publisher.